

Bayar Pajak Motor dari Kosan? Bisa! Ini Cerita Generasi Digital

Oleh: Yusuf Kurniawan, Eliana Artanti, Isnaini Nur Khasanati, Reva Amalia Putri

Bagi anak perantau, keseharian di kost atau apartemen sering sekali diisi dengan rangkaian aktivitas yang padat. Mulai dari mengikuti perkuliahan, menyelesaikan tugas daring, menghadiri kegiatan organisasi, hingga menjalani pekerjaan paruh waktu maupun magang. Dengan rutinitas yang sangat padat ini, urusan administratif seperti membayar pajak motor biasanya jadi hal terakhir yang terpikirkan. Sebelum adanya layanan digital, anak rantau yang memiliki kendaraan harus meluangkan waktu khusus untuk antre lama di kantor samsat untuk membayar pajak bermotor. Situasi seperti ini akhirnya mendorong naiknya jumlah tunggakan pajak kendaraan bermotor. Berbagai temuan lapangan menunjukkan bahwa rendahnya kepatuhan membayar pajak bukan disebabkan oleh ketidakmauan, melainkan karena kurangnya sosialisasi, keterbatasan waktu, serta berbagai hambatan dalam pelayanan manual yang membuat proses pembayaran terasa merepotkan.

Kini, proses pembayaran pajak kendaraan menjadi lebih mudah berkat dukungan teknologi. Anak perantau bisa melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor langsung dari kamar kost atau apartemen melalui ponsel atau mobile banking, tanpa perlu antre di kantor samsat. Kemudahan tersebut mendorong lonjakan kepatuhan yang cukup besar mencapai 72,6% karena proses lebih cepat, aman, dan efisien dibandingkan dengan cara manual yang membutuhkan waktu lama.



Sumber : seva.id



Sumber : detik.com

Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak provinsi yang wajib dibayarkan setiap tahun oleh pemilik motor maupun mobil. Hal ini telah diatur dalam UU No.1 Tahun 2022 (HKPD) dan peraturan daerah masing-masing mengenai tarif dan mekanisme pemungutannya. Besarnya PKB dihitung menggunakan rumus Nilai Jual Kendaraan \times Bobot \times Tarif yang telah ditetapkan pemerintah provinsi. Penerimaan dari PKB menjadi salah satu penyumbang terbesar Pendapatan Asli Daerah (PAD) di banyak provinsi. Dana ini kembali ke masyarakat dalam bentuk pembangunan dan pemeliharaan jalan, peningkatan keselamatan lalu lintas, pengembangan transportasi publik, serta berbagai program pelayanan publik lainnya.

Dalam rangka mempermudah masyarakat untuk membayar PKB, pemerintah menghadirkan layanan digital resmi seperti E-SAMSAT dan SIGNAL (Samsat Digital Nasional). Kedua layanan ini memanfaatkan integrasi data antara Polri, Jasa Raharja, Bapenda, dan Dukcapil sehingga proses verifikasi kendaraan dan identitas dapat dilakukan secara cepat dan akurat. Sistem digital ini memangkas mekanisme pembayaran PKB yang sebelumnya memakan waktu lama di kantor samsat melalui melalui pembayaran pajak dari mana saja termasuk dari rumah, kos, atau tempat kerja. Kehadiran E-SAMSAT dan SIGNAL mencerminkan perkembangan teknologi dan layanan publik digital dalam pemerintah, sekaligus membuat proses pembayaran PKB menjadi lebih praktis, efisien, dan ramah pengguna.

Bagi mahasiswa yang merantau atau pekerja yang sibuk, kemudahan ini terasa seperti revolusi kecil dalam kehidupan dimana kewajiban negara tetap terpenuhi, tetapi waktu dan energi bisa dialihkan untuk kesibukan lainnya. Transformasi digital ini menunjukkan bagaimana layanan publik mulai beradaptasi dengan gaya hidup modern, menghadirkan pengalaman yang efisien, transparan, dan sesuai dengan pola kehidupan generasi digital yang serba cepat. Selain memberi kemudahan, digitalisasi ini juga menumbuhkan kesadaran bahwa teknologi mampu menjembatani antara masyarakat dan pemerintah, meningkatkan ketaatan pajak, dan mendorong terciptanya ekosistem digital dalam sistem perpajakan.

Mendaftarkan kendaraan milik sendiri

1. Pilih menu Tambah Data Kendaraan Bermotor
2. Pilih kendaraan atas nama sendiri
3. Masukan Nomor Registrasi Kendaraan Bermotor (Nomor Polisi)
4. Masukan 5 digit terakhir nomor rangka

Mendaftarkan Pembayaran pajak dan pengesahan STNK

Setelah kendaraan berhasil ditambahkan langkah selanjutnya adalah melakukan pendaftaran pembayaran pajak dan pengesahan STNK dengan mengklik Icon Pendaftaran dan Pengesahan.

1. Pilih NRKB/Nomor Polisi kendaraan yang akan dilakukan pengesahan, klik lanjut
2. Informasi jumlah pembayaran pajak kendaraan bermotor dan Sumbangan Jasa Raharja akan muncul dengan jumlah yang harus dibayarkan.
3. Jika menghendaki dokumen notice pajak dikirim melalui pos maka silahkan Slide tombol kirim dokumen TBPKP
4. Masukan alamat pengiriman (sesuai dengan kolom yang ada) Alamat pengirim tidak harus sesuai STNK bisa dikirim keseluruh wilayah Indonesia yang terjangkau layanan PT POS Indonesia.
5. Rekap biaya akan muncul pada layer telepon anda, klik lanjut
6. Kemudian muncul notifikasi pilih cara pembayaran, klik pada tombol pilih cara pembayaran.
7. Tersedia banyak opsi pembayaran melalui mobile Banking, Transfer ATM, Dompet Digital maupun toko retail modern. Kode bayar, jumlah yang dibayarkan dan cara pembayaran akan muncul.
8. Lakukan pembayaran sebelum 2 Jam dari proses pendaftaran. Kode bayar akan kadaluarsa jika lebih dari 2 jam.



Sumber : fahum.umsu.ac.id

Tidak hanya memudahkan anak rantaui dalam hal pembayaran pajak, namun E-SAMSAT juga memiliki dampak positif terhadap daerah. Beberapa daerah melaporkan adanya peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor setelah penerapan E-SAMSAT, salah satunya adalah Kabupaten Buleleng. Berdasarkan data tahun 2022, penerimaan pajak melalui E-SAMSAT di Kabupaten Buleleng mencapai Rp 374.739.550 atau sekitar 97% dari target tahunan. Hal yang sama juga terjadi di Provinsi NTB. Pemerintah Provinsi NTB mencatat bahwa realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor meningkat sebesar 12% setelah sistem E-SAMSAT diluncurkan. Dampak positif lainnya ada pada transparansi dan akuntabilitas laporan. Sebagai bagian dari sistem pemerintahan yang berbasis teknologi, layanan E-SAMSAT menciptakan sistem perpajakan yang lebih terbuka dan dapat diawasi, sehingga potensi kecurangan dapat diminimalisir. Selain itu, pembayaran pajak secara daring melalui E-SAMSAT memungkinkan masyarakat tidak perlu mengunjungi kantor Samsat secara fisik sehingga antrean dalam kantor Samsat menurun. Dengan berkurangnya antrean di kantor Samsat, petugas dapat bekerja lebih efisien dan kualitas pelayanan publik meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Atmaja, I. N. S. W., & Wahyuni, M. A. (2025). Pengaruh Penerapan Layanan Samsat Keliling, E-Samsat dan Samsat Drive - Thru terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Buleleng. Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi, 14(1), 76-88.

Bantara, A. S. (2022). IMPLEMENTASI PROGRAM ELEKTRONIK SAMSAT DESA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BUMDES DI PROVINSI LAMPUNG (Studi Kasus Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah).

Hidayat, A. (2025). INOVASI PELAYAAN PUBLIK MULAI E-SAMSAT STUDI DI KOTA MATARAM. Journal of Applied Economics and Business Global, 1(1), 30-42.

Alghaviqi, M. W. A. (2023). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI E SAMSAT TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR. Jurnal Riset Akuntansi, 15(No. 2.), 200-209.

Br Sitorus, N. u., Br Damanik, D. A., & Nielwaty, E. (2025). Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor pada Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Samsat Rumbai. Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan, Volume 2(Nomor 1), 26-35.